

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan prosedur pembelian persediaan bahan baku pada PT Madubaru, maka penulis dapat menyimpulkan antara lain:

1. Pada prosedur pembelian persediaan bahan baku yang dilakukan pada PT Madubaru sudah baik. Fungsi-fungsi yang terkait dengan prosedur pembelian persediaan sudah terdapat pemisahan tugas atau fungsi yang jelas, seperti bagian tanaman, bagian BST (Bina Sarana Tani), bagian juru gambar, bagian akuntansi, bagian tebang angkut, bagian kasir, dan bagian juru bayar. Fungsi-fungsi tersebut telah menjalankan tugasnya sesuai tanggung jawabnya, serta pengotorisasian prosedur pembelian tersebut yang dilakukan dari direktur. Sehingga hal tersebut dapat mengurangi terjadinya kecurangan atau mengurangi ancaman kehilangan persediaan. Selain itu prosedur pembelian persediaan tebu didukung oleh dokumen-dokumen yang terotorisasi oleh pihak yang berwenang.
2. PT Madubaru tidak memiliki sistem informasi dalam membantu kegiatan operasional perusahaan, sehingga prosedur masih dilakukan secara manual.
3. Prosedur pembelian persediaan pada PT Madubaru memiliki kendala yaitu *stock* persediaan tebu yang terbatas dikarenakan pemasok yang

sedikit dan persaingan dengan perusahaan lain. Sehingga menyebabkan kurangnya persediaan bahan baku yang dimiliki oleh perusahaan.

4.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya perancangan sistem informasi untuk mempermudah proses operasional PT Madubaru, dengan adanya sistem informasi kegiatan perusahaan akan terorganisir, selain itu dengan sistem informasi dapat mempermudah dalam pengendalian persediaan dan mempermudah dalam mengontrol jumlah persediaan.
2. Perusahaan harus mampu mencari pemasok baik di dalam daerah maupun di luar daerah agar mendapatkan tebu yang berkualitas dengan harga yang sesuai dengan anggaran perusahaan